

## **ABSTRAK**

### **ANALISA PENGAKUAN PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BMT SURYA LOKA**

**Oleh**

**SRI REJEKI**

BMT ( Baitul Mall Wattamwil ) merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. Dalam pelaksanaan kegiatannya, BMT menggunakan dasar prinsip syariah sehingga transaksi maupun produk yang dikeluarkan juga harus sesuai dengan syariah.

BMT Surya Loka merupakan salah satu BMT yang berusaha membantu pelaku ekonomi kecil yang bergerak di usaha mikro, kecil dan menengah yang tidak terjangkau oleh bank di daerah sekitar Mandah, Tegineneng, Natar, Lampung Selatan. Salah satu produk yang ditawarkan oleh BMT Surya Loka adalah pembiayaan musyarakah. Pembiayaan musyarakah merupakan akad kerjasama yang terjadi antara BMT dan mitra usahanya untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama – sama dalam suatu kemitraan dengan nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan modal yang disetorkan. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan dan pengakuan pendapatan pembiayaan musyarakah dan apakah penerapan dan pengakuan pendapatan musyarakah yang ada telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam PSAK No.106. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis penerapan dan pengakuan pendapatan pembiayaan musyarakah pada BMT Surya Loka dan menganalisis apakah penerapan dan pengakuan pendapatan pembiayaan musyarakah yang ada pada BMT Surya Loka telah sesuai dengan ketentuan yang ada dalam PSAK No.106. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan penelitian pustaka untuk mendapatkan referensi dan landasan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan judul yang ada dengan cara mempelajari literature dan melalui internet. Peneliti juga melakukan penelitian lapangan melalui kegiatan observasi dan wawancara agar memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data yang ada kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu tehnik analisa dengan membandingkan teori yang ada dengan data dan fakta yang diperoleh dari objek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, pengakuan pendapatan pembiayaan musyarakah pada BMT Surya Loka dapat dikatakan telah sesuai ketentuan yang ada dalam PSAK No.106 meski dari 17 point yang dianalisa terdapat 3 point yang belum ada kesesuaian dengan PSAK No.106 sehingga masih perlu diadakan perbaikan perlakuan akuntansi agar nantinya pelaksanaan pengakuan pendapatan pembiayaan musyarakah pada BMT Surya Loka benar – benar sesuai dengan PSAK No.106.

Kata Kunci : BMT, Musyarakah